



KEBIJAKAN TERKAIT *MASTER PLAN* DAN PERIZINAN RUMAH SAKIT

dalam Era Endemi COVID-19 dan Revolusi Industri 4.0

dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
Sekretaris Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan /
Plt. Direktur Fasilitas Pelayanan Kesehatan

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

2 Oktober 2021

POKOK BAHASAN

01

REFORMASI REGULASI

02

TANTANGAN FASYANKES DI ERA PANDEMI

03

KONSEP RENCANA PENGEMBANGAN RUMAH SAKIT

04

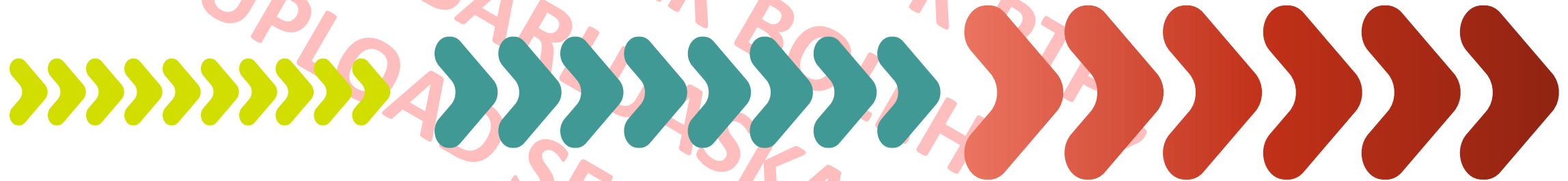
MASTERPLAN RUMAH SAKIT

“DOKUMEN INI ADALAH MILIK PTPI, TIDAK BOLEH DISEBARLUASKAN ATAU DIUPLOAD SECARA ONLINE”

UNDANG-UNDANG
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 11 TAHUN 2020
TENTANG
CIPTA KERJA

2021

PERATURAN MENTERI KESEHATAN RI
NOMOR 14 TAHUN 2021
TENTANG
STANDAR KEGIATAN USAHA DAN
PRODUK PADA PENYELENGGARAAN
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS
RISIKO SEKTOR KESEHATAN



2020

PERATURAN PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 5 TAHUN 2021
TENTANG
PENYELENGGARAAN PERIZINAN
BERUSAHA BERBASIS RISIKO

2021

"DOKUMEN MILIK BAKOSURTALAM
ADALAH TIDAK BOLEH
DISEBARLUASKAN ATAU
DIPLOASKEWANGKAWAN ONLINE"

PERIZINAN : PERMENKES NO. 14 TAHUN 2021



RS Khusus Gigi dan Mulut

- Kelas A paling sedikit **14** TT dan **75** dental unit
- Kelas B paling sedikit **12** TT dan **50** dental unit
- Kelas C paling sedikit **10** TT dan **25** dental unit

RS Khusus THT KL dan Mata

- Kelas A paling sedikit **40** TT
- Kelas B paling sedikit **25** TT
- Kelas C paling sedikit **15** TT

TEMPAT TIDUR RAWAT INAP KELAS STANDAR

- 60% dari seluruh tempat tidur untuk RS milik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah; dan
- 40% dari seluruh tempat tidur untuk Rumah Sakit milik swasta.

DITERAPKAN SECARA BERTAHAP PALING LAMBAT SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2022

TEMPAT TIDUR PERAWATAN INTENSIF

Paling sedikit 10% dari seluruh tempat tidur

- 6% untuk pelayanan unit perawatan intensif/ICU; dan
- 4% untuk pelayanan intensif lain yang terdiri atas perawatan intensif neonatus dan perawatan intensif pediatrik (NICU dan PICU).

RUANG SEBAGAI TEMPAT ISOLASI

- Paling sedikit 10% dari seluruh tempat tidur
- Dalam kondisi **wabah atau KKM**, kapasitas ruang yang dapat digunakan sebagai tempat isolasi paling sedikit:
 - 30% dari seluruh tempat tidur untuk RS milik Pemerintah Pusat dan Pemda; dan
 - 20% dari seluruh tempat tidur untuk RS milik swasta.

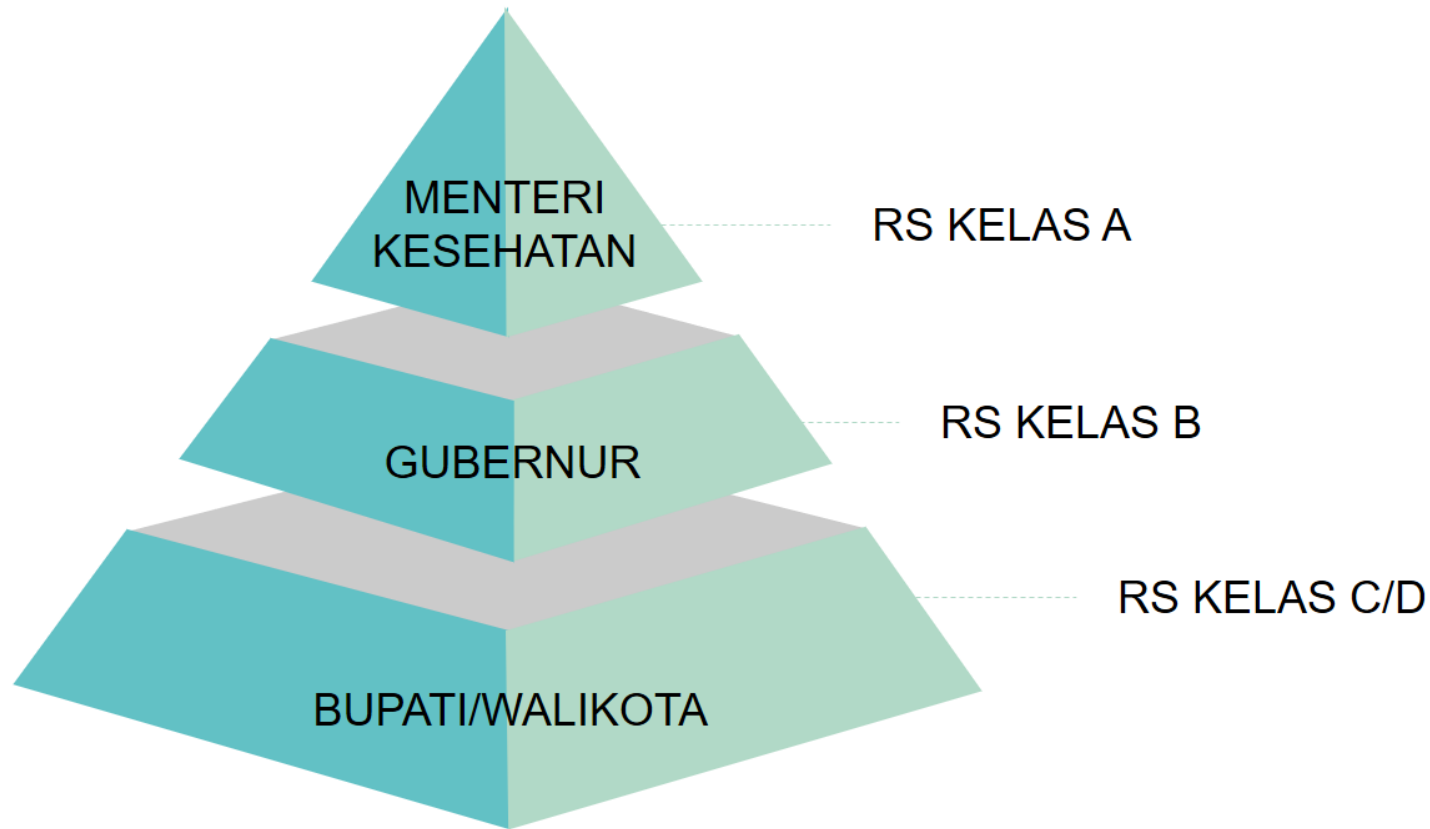
RUMAH SAKIT PMA

- Jumlah tempat tidur RS Umum PMA paling sedikit sesuai dengan jumlah tempat tidur RS Umum kelas B
- Jumlah tempat tidur untuk RS Khusus PMA paling sedikit sesuai dengan jumlah tempat tidur RS kelas A pada setiap jenis Rumah Sakit khusus.

ATAU SESUAI KESEPAKATAN/KERJA SAMA INTERNASIONAL

PERIZINAN BERUSAHA

PP NOMOR 5 TAHUN 2021



OSS (*Online Single Submission*)

Jumlah dan persebaran penduduk

Rasio jumlah Tempat Tidur

Akses masyarakat

Sebaran Rumah Sakit secara merata

PERSYARATAN KHUSUS IZIN BERUSAHA RS

PERMENKES NO. 14 TAHUN 2021



AWAL USAHA

PERPANJANGAN USAHA

Feasibility Study

Feasibility Study

Detail Engineering Design

-

Master Plan

Master Plan

Dokumen/bukti uji fungsi dan/atau \ uji coba untuk alat kesehatan baru

Dokumen/bukti uji fungsi dan/atau \ uji coba untuk alat kesehatan baru

Dokumen kalibrasi untuk alat kesehatan yang wajib kalibrasi

Dokumen kalibrasi untuk alat kesehatan yang wajib kalibrasi

Sertifikat Akreditasi

Sertifikat Akreditasi

TANTANGAN RS DI ERA PANDEMI

Kesiapan fasilitas dan SDM RS dalam menata kembali fasilitasnya di era pandemi Covid-19

Penyediaan/pengembangan kapasitas layanan penanganan Covid-19

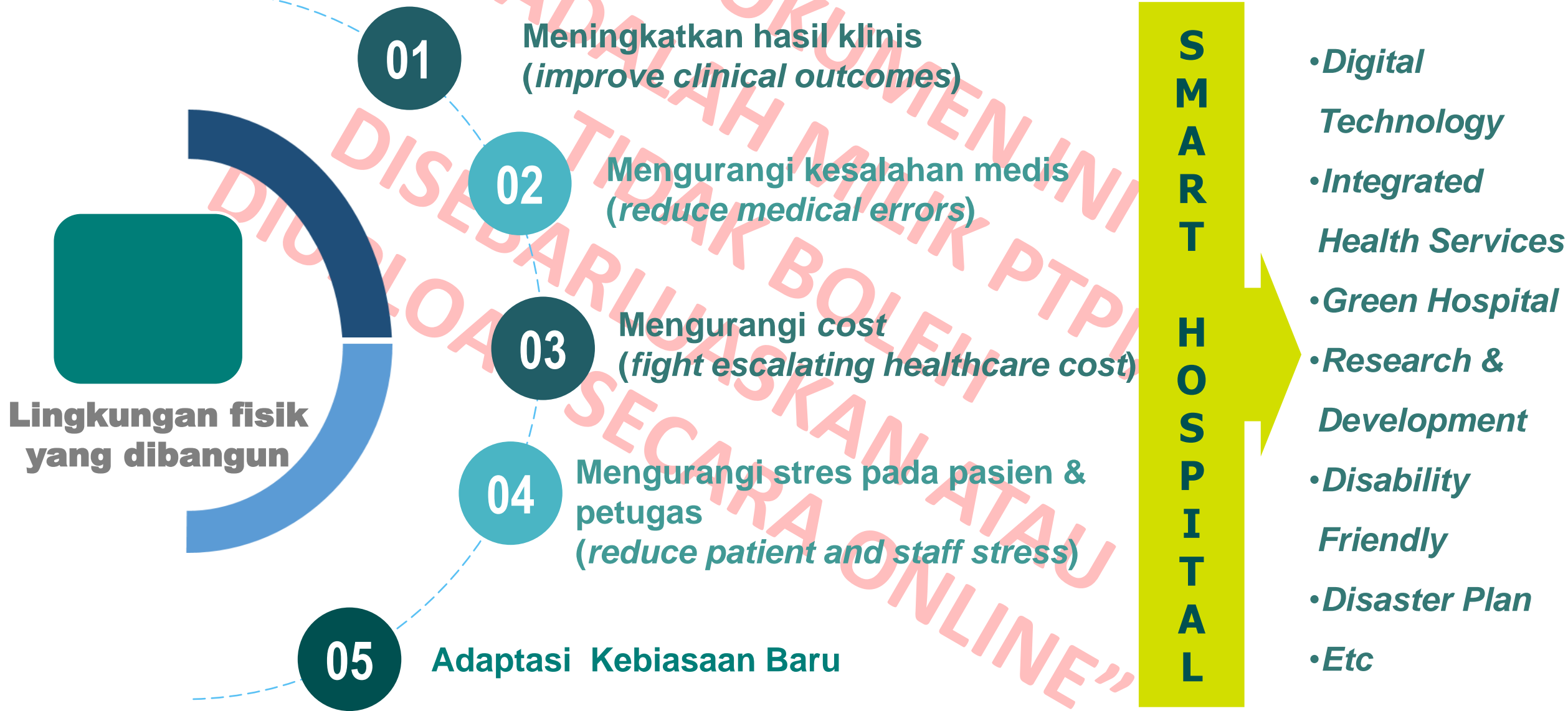
Mutu Layanan → jaminan keselamatan dan keamanan pengguna RS (*hospital safety*) dan keselamatan investasi/properti

Mengembangkan inovasi fasilitas berbasis ICT (al. *tele-medicine*, registrasi *online*, *PACS*, *LIS*, *BAS* dsb)

Kebutuhan peralatan kesehatan untuk penanganan Covid-19 tinggi → Mendorong Pemanfaatan Produksi Dalam Negeri untuk pemenuhannya

KONSEP RENCANA PENGEMBANGAN RS

DI ERA PANDEMI DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI



SMART HOSPITAL

Optimalisasi Alur Proses



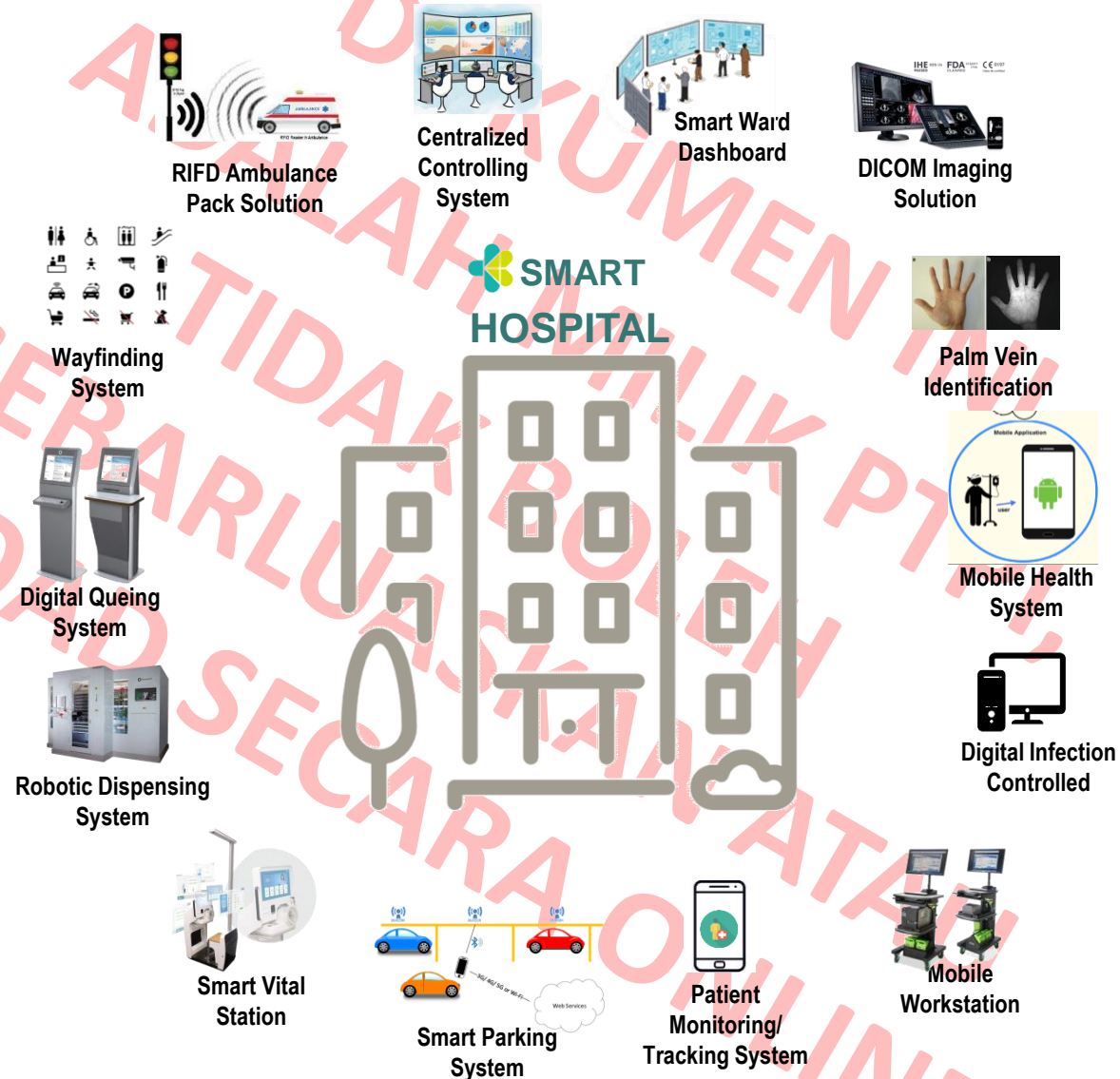
Mengurangi Biaya
Operasional



Teknologi
Pelayanan Pasien



Kepuasan
& Keamanan



Improved Diagnostic/
Surgical Ability

Seamless Patient Flow

Remote Medical Care

Enhance Patient Safety

Trust Worthness

Cyber Resilience

KERANGKA KONSEP PEMENUHAN FASILITAS

DI ERA PANDEMI

Kajian Pola Penyakit/ Kasus PIE, kelayakan Fasyankes dalam menangani kasus, kajian kapasitas pelayanan

PENATAAN KEMBALI

STUDI KELAYAKAN

REVIU

MASTERPLAN PENGEMBANGAN

- Alur Proses Kegiatan Pelayanan
- Zoning, Fungsi Ruang dan Tata ruang / Lay-out
- Bentuk, Karakteristik & Komposisi Bangunan
- Jenis Konstruksi Bangunan dan Prasarana
- Program, Persyaratan & Hubungan antar Ruang
- Utilitas dan Fasilitas Penunjang
- Ketersediaan dan Kualitas Alkes dan APD

FAKTOR YANG MEMPENGARUH

Program Pelayanan

Kondisi Lahan dan Lingkungan

Kondisi Eksisting Bangunan & Prasarana

Desain Arsitektur, Struktur & ME

Perencanaan Alkes

Perencanaan logistik APD

Waktu / Tahapan Kapasitas Pelayanan

Kemampuan Teknologi

Pemeliharaan SPA

Biaya/ Anggaran

Pemenuhan Program Layanan, SDM, SPA, dan Pembiayaan serta Pentahapannya

ISU PIE DI RS



MASTERPLAN RS

1

PERSIAPAN

KOMPILASI DATA

PENGUMPULAN DATA PRIMER
OBSERVASI LAPANGAN

PENGUMPULAN DATA SEKUNDER
INSTANSI DAN LEMBAGA TERKAIT
LITERATUR

2

ANALISA KONDISI UMUM

KECENDERUNGAN

ASPEK EKTERNAL

KEBIJAKAN

DEMOGRAFI

KETENAGAKERJAAN

GEOGRAFI

SOSEKBUD

DERAJAT KESEHATAN

ASPEK INTERNAL

SARANA KESEHATAN

TEKNOLGI

ORGANISASI

POLA PENYAKIT

SDM/KETENAGAKERAAAN RS

KINERJA DAN KEUANGAN



MASTERPLAN RS

3

MASTER PROGRAM

PERUMUSAN KECENDERUNGAN

- JENIS LAYANAN DAN UNGGULAN RUMAH SAKIT
- PENETAPAN KELAS RUMAH SAKIT
- KAPASITAS TT DAN KLASIFIKASI KELAS PERAWATAN
- PERHITUNGAN SDM DAN STRUKTUR ORGANISASI
- KEBUTUHAN RUANG RUMAH SAKIT

4

PROGRAM FUNGSI

PROGRAM / JENIS KEGIATAN RS

- AKTIFITAS KERJA
- HUBUNGAN FUNGSIONAL
- PENGELOMPOKAN BERDASARKAN JENIS LAYANAN DAN FUNGSI
- POLA SIRKULASI KEGIATAN RS
- KEBUTUHAN PEMBIAYAAN



MASTERPLAN RS

5

RENCANA BLOK

DAN KONSEP UTILITAS RUMAH SAKIT

6

RENCANA INDUK/
MASTERPLAN RUMAH SAKIT

RENCANA INDUK/
MASTERPLAN RUMAH SAKIT

- PEMBANGUNAN FISIK BANGUNAN
- PENGADAAN SUMBERDAYA MANUSIA
- PENGADAAN SUMBER DAYA ALAT
- PEMBIAYAAN MENYELURUH



ORIENTASI FASILITAS FISIK YANG DIBANGUN

Safety

- Menerapkan desain untuk mencegah cedera & KTD
- Menggunakan sistem tata udara untuk menekan penyebaran infeksi
- Menggunakan bahan permukaan yang mudah dibersihkan
- Fasilitasi desinfeksi
- Hubungan antar ruang layanan

Patient Centeredness

- Perbedaan antar area/ zonasi dan ruang yang jelas
- Kenyamanan pasien dan pengunjung
- Kemudahan memperoleh informasi (signage, rambu, dll)
- Kemudahan akses, dll

Efficiency

- Mengorganisasikan ruang (tata ruang), pelayanan logistik dan penempatan peralatan medik
- Minimasi potensi ancaman keselamatan pasien akibat transportasi pasien

Timeliness

- *Response time* (jarak, kemudahan akses pelayanan)
- Mengurangi hambatan dalam transfer pasien
- Fasilitasi ruang gerak untuk pelayanan

Effectiveness

- Kualitas pencahayaan
- Penerangan alami
- Pengendalian kebisingan

KESIMPULAN

Reformasi regulasi termasuk perizinan berdampak pada perlunya pengembangan/review terhadap Masterplan Rumah Sakit.

Pandemik covid-19 telah memberikan dampak luar biasa terhadap pelayanan kesehatan, sehingga perlu dipersiapkan strategi dan rencana-rencana penataan kembali pengembangan fasilitas pelayanan Kesehatan yang adaptif terhadap kebiasaan baru.

Rumah sakit dituntut menerapkan konsep **Smart Hospital** dalam rangka mengurangi operasional cost, menjamin keselamatan dan keamanan dalam pelayanan Kesehatan, efektifitas manajemen pelayanan dan optimalisasi alur pelayanan.

Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan masterplan agar memfasilitasi rencana pengembangan terhadap aspek kebutuhan pelayanan, SDM, fasilitas (Sarana Prasarana Alkes), serta komponen pembiayaan.

KESIMPULAN

Pandemik covid-19 telah memberikan dampak luar biasa terhadap pelayanan kesehatan, sehingga diharapkan fasyankes dapat membuat **strategi-strategi** dalam mempersiapkan dan mengelola fasilitasnya sesuai kebutuhan akan adaptasi kebiasaan baru (aspek-aspek fleksibilitas terhadap manajemen, pelayanan kesehatan dan penataan fasilitas fisik).

Rumah sakit agar mulai menerapkan konsep **Smart Hospital** dalam rangka mengurangi operasional cost, menjamin keselamatan dan keamanan dalam pelayanan Kesehatan, efektifitas manajemen pelayanan dan optimalisasi alur pelayanan.

“DOKUMEN INI
ADALAH BAHAN
TIDAK BOLEH
DISEBAR
DIUPLI



TERIMA KASIH

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav 4- Jakarta Selatan